

## RINGKASAN SKRIPSI

Ketersediaan unsur hara berperan penting dalam peningkatan produktivitas tanah sawah khususnya unsur hara makro. Satu di antara faktor yang mempengaruhi produktivitas tanah sawah adalah pengelolaan air. Jarak pada saluran irigasi terhadap petak sawah yang semakin jauh dari bangunan utama sering kali menjadi masalah. Satu di antara upaya mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan pemberian air irigasi dengan mempertimbangkan jarak saluran dengan petak sawah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketersediaan unsur hara makro pada lahan sawah di Desa Empodis, Kecamatan Bonti, Kabupaten Sanggau, melihat korelasi jarak saluran terhadap ketersediaan unsur hara makro di lahan sawah dan menghitung kebutuhan dosis pupuk N, P, K yang sesuai pada lahan sawah.

Penelitian dilakukan menggunakan metode survey pada jenis penggunaan lahan sawah irigasi semi teknis, menentukan titik pengamatan dengan cara pengambilan antar jarak saluran terhadap petak sawah diambil dengan jarak 50-300 m dari saluran irigasi, pengambilan sampel dilakukan dengan metode transek dengan menentukan 6 titik pengambilan sampel tanah komposit untuk keperluan analisis kimia tanah, serta 6 sampel tanah utuh dengan 2 ulangan digunakan untuk keperluan analisis bobot isi tanah. Sampel tanah diambil pada kedalaman 0-30 cm dengan menggunakan ring sampel untuk tanah utuh dan sampel tanah terganggu dengan menggunakan bor tanah.

Hasil uji korelasi menunjukkan nilai pH dan kejenuhan basa tanah berkorelasi positif dengan jarak saluran dan nilai Al-dd tanah yang berkorelasi negatif, selain itu saran pemupukan pada lahan dengan jarak saluran 0-50m diperlukan N 130,49Kg/ha, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 44,77Kg/ha, K<sub>2</sub>O 138,36Kg/ha, lahan dengan jarak saluran 50-100m dibutuhkan N 129,86Kg/ha, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 41,64Kg/ha, K<sub>2</sub>O 93,53Kg/ha, lahan penelitian dengan jarak saluran 100-150m diperlukan N 130,58Kg/ha, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 44,03Kg/ha, K<sub>2</sub>O 90,71Kg/ha, lahan dengan jarak saluran 150-200m dibutuhkan N 129,70Kg/ha, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 52,76Kg/ha, K<sub>2</sub>O 65,85Kg/ha, lahan penelitian dengan jarak saluran 200-250m diperlukan N 131,33Kg/ha, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 40,03Kg/ha, K<sub>2</sub>O 83,74Kg/ha, dan pada lahan dengan jarak saluran 250-300m dibutuhkan N 130,87Kg/ha, P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> 49,01Kg/ha, K<sub>2</sub>O 76,41Kg/ha.